

ABSTRAK

Julito, 2354201056, Analisis Pendapatan Pedagang Pengepul Kopi Di Desa Lubuk Resam Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan. Dibawah Bimbingan Maheran Mulyadi, SP. MP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan pedagang pengepul kopi di Desa Lubuk Resam, Kecamatan Seluma Utara, Kabupaten Seluma. Pedagang pengepul memiliki peranan penting dalam kegiatan pemasaran kopi karena menjadi penghubung antara petani kopi dengan pedagang besar atau konsumen. Besarnya pendapatan yang diperoleh pedagang pengepul dipengaruhi oleh volume kopi yang diperjualbelikan, harga pembelian dan harga penjualan, serta biaya-biaya yang dikeluarkan selama kegiatan usaha. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lubuk Resam, Kecamatan Seluma Utara, Kabupaten Seluma. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa Desa Lubuk Resam merupakan salah satu wilayah yang memiliki kegiatan perdagangan kopi melalui pedagang pengepul. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menghitung penerimaan, total biaya, dan pendapatan pedagang pengepul kopi. Penerimaan diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah kopi yang dijual dengan harga jual, sedangkan pendapatan diperoleh dari selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama kegiatan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pedagang pengepul kopi di Desa Lubuk Resam memberikan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pembelian dan penjualan kopi. Besarnya pendapatan pedagang pengepul berbeda-beda sesuai dengan jumlah kopi yang diperdagangkan, harga jual dan harga beli kopi, serta biaya operasional yang dikeluarkan. Dengan demikian, usaha pedagang pengepul kopi di Desa Lubuk Resam memiliki peranan dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha sekaligus mendukung kelancaran pemasaran hasil produksi kopi petani.

Kata kunci: Pendapatan, Pedagang Pengepul, Kopi, Pemasaran, Desa Lubuk Resam.

ABSTRACT

JULITO. *An Analysis of Coffee Collectors' Income in Lubuk Resam Village, North Seluma District. Under the guidance of Maheran Mulyadi, S.P., M.P.*

This study aims to analyze the income of coffee collectors in Lubuk Resam Village, North Seluma District, Seluma Regency. Coffee collectors play an important role in coffee marketing activities as intermediaries between coffee farmers and wholesalers or consumers. The income earned by coffee collectors is influenced by the volume of coffee traded, purchase and selling prices, as well as the costs incurred during business operations. This research was conducted in Lubuk Resam Village, North Seluma District, Seluma Regency. The research location was purposively selected based on the consideration that Lubuk Resam Village is one of the areas where coffee trading activities involving collectors take place. The research employed a survey method, with data collected through observation, interviews, and documentation. The data consisted of primary and secondary data. Data were analyzed quantitatively by calculating the revenue, total costs, and income of coffee collectors. Revenue was calculated by multiplying the quantity of coffee sold by its selling price, while income was calculated as the difference between total revenue and total costs incurred during business operations. The results showed that the coffee collector business in Lubuk Resam Village generates income through coffee purchasing and selling activities. The income of each coffee collector varies depending on the quantity of coffee traded, the purchase and selling prices of coffee, and the operational costs incurred. Therefore, the coffee collector business in Lubuk Resam Village plays an important role in increasing the income of business operators while supporting the smooth marketing of coffee produced by farmers.

Keywords: Income, Coffee Collectors, Coffee, Marketing, Lubuk Resam Village.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat strategis dalam menunjang perekonomian nasional, diantaranya subsektor hortikultura, subsektor perikanan, subsektor kehutanan, subsektor perkebunan dan subsektor peternakan. Selain itu, sektor pertanian memiliki peran sebagai penyedia sumber bahan pangan, penyedia lapangan kerja, penyangga sektor industri, menjadi sumber devisa negara, dan sebagai katalisator sektor lainnya (Kementerian Pertanian, 2022).

Kopi merupakan tanaman perkebunan yang sudah lama di budidaya kan. selain sebagai sumber penghasilan rakyat, kopi menjadi komoditas andalan ekspor dan sumber pendapatan devisa negara. Meskipun demikian, komoditas kopi sering kali mengalami fluktuasi harga sebagai akibat ketidakseimbangan antara permintaan dan persediaan komoditas kopi dipasar dunia

Perkembangan kopi di Indonesia dimulai sejak periode tahun 1960-an, dalam bentuk perkebunan rakyat. Kopi juga merupakan salah satu dari delapan komoditas utama perkebunan yang memiliki luas areal yang cukup besar serta menjadi komoditas ekspor yang sangat menjanjikan, dimana hanya dua jenis kopi yang banyak diusahakan yaitu kopi Robusta yang menguasai mayoritas luas tanam kopi di Indonesia serta kopi Arabika. Sebagai salah satu komoditas ekspor yang penting, kopi diharapkan ampu memberikan nilai tambah penerimaan devisa baik bagi negara pada umumnya maupun untuk daerah sentra produksi khususnya (Zainura, 2016).

Kecamatan Seluma Utara wilayah luas wilayah 10.245 Ha, Merupakan prospek pengembangan tanaman kopi yang cukup baik karena syarat tumbuh yang

dikehendaki cukup mendukung. kopi merupakan salah satu komoditas unggulan disektor perkebunan di Kecamatan Seluma Utara selain karet dan sawit, karena sebagian besar masyarakatnya untuk memenuhi kebutuhan pokok berasal dari berusaha tani kopi. Luas Areal dan Produksi kopi di Desa Lubuk Resam Kecamatan Seluma Utara berdasarkan BPS Kabupaten Seluma tahun 2025 dapat dilihat Pada

Tabel 1: Data Luas Areal dan Produksi Kopi Kecamatan Seluma Utara Tahun 2020 sampai dengan 2024

No	Tahun	Luas Areal (ribu Ha)	Produksi (ribu ton)
1	2020	7,9	61,9
2	2021	7,81	62,6
3	2022	7,6	56,0
4	2023	7,6	50,4
5	2024	7,6	54,1

Sumber: BPS Kabupaten Seluma 2025

Berdasarkan tabel diatas luas lahan perkebunan kopi dari tahun 2020 ke tahun 2024 mengalami penurunan luas lahan tetapi produksi kopi kering yang dihasilkan petani mengalami ber pluktusi pada tahun 2021 mengalami peningkatan tetapi pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan dan terjadi peningkatan kembali ditahun 2024.

Penjualan kopi oleh petani biasanya langsung ke pedagang pengumpul. Pedagang pengumpul adalah badan atau kegiatan pribadi yang kegiatan usahanya mengumpulkan hasil kehutanan, perkebunan, pertanian, dan perikanan, Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin meneliti pendapatan pedagang pengumpul kopi di Desa Lubuk Resam Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul **“Analisis Pendapatan Pengumpul Kopi di Desa Lubuk Resam Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berapakah Pendapatan pedagang pengumpul kopi di desa Lubuk Resam Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma.

1.3 Tujuan

Untuk Mengetahui berapa Pendapatan pedagang pengumpul kopi di desa Lubuk Resam Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Kegunaan penelitian yang saya lakukan untuk:

1. Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti besar kecilnya pendapatan yang diperoleh pedagang pengumpul kopi kering di desa Lubuk Resam Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma
2. Menjadi informasi tambahan dalam bagi pedagang pengumpul kopi di desa Lubuk Resam Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma
3. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji pendapatan Usaha keripik Singkong.